



**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP OMZET
PENJUALAN UMKM DI KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

***THE IMPACT OF FINANCIAL MANAGEMENT ON MSME SALES
TURNOVER IN MARITENGGAE DISTRICT, SIDENRENG RAPPANG
REGENCY***

Feby Sardini¹, Andi Sri Kumala Putri², Usman Rahman³

¹Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, email: febysardini.feby@gmail.com

²Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, email: andikumalaunisan@gmail.com

³Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, email: usmanrahman701@gmail.com

* Penulis Korespondensi: E-mail: andikumalaunisan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet penjualan UMKM di Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, khususnya pada subsektor makanan dan minuman. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 67 pelaku UMKM, serta dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap omzet penjualan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,784 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,569 mengindikasikan bahwa 56,9% variasi dalam omzet penjualan dapat dijelaskan oleh pengelolaan keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM, dan penting bagi pelaku usaha untuk memperbaiki sistem keuangannya guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

Kata kunci: Omzet Penjualan, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which financial management influences the sales turnover of MSMEs in Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, particularly in the food and beverage subsector. MSMEs play a vital role in the local economy; however, many business owners have not yet implemented optimal financial management practices. A quantitative approach was employed using a survey method involving 67 MSME actors, and the data were analyzed using simple linear regression. The findings revealed that financial management has a significant influence on sales turnover, with a regression coefficient value of 0.784 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was recorded at 0.569, indicating that 56.9% of the variation in sales turnover can be explained by financial management, while the remaining 43.1% is influenced by other factors. Thus, effective financial management has been proven to contribute significantly to increasing MSME sales turnover. It is crucial for business owners to improve their financial systems to achieve sustainable growth.

Keywords: Financial Management, Sales Turnover





PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, Pada tahun 2023, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta unit, memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, atau setara dengan Rp8.573,89 triliun. Selain itu, UMKM menyerap 117 juta atau 97% dari total tenaga kerja nasional dan menghimpun 60,4% dari total investasi di Indonesia (Limanseto, 2021)

Sidenreng Rappang, salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan, memiliki sebelas kecamatan yang menyimpan potensi ekonomi yang beragam. Kecamatan Maritengngae, misalnya dikenal sebagai pusat aktivitas UMKM dengan potensi yang signifikan. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2023, terdapat 8.134 unit usaha mikro yang beroperasi di wilayah ini. UMKM di Maritengngae berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, baik melalui penyediaan lapangan kerja maupun diversifikasi produk dan layanan yang mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Namun, pengelolaan keuangan yang efisien dan inovasi bisnis tetap menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah daerah terus mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satunya adalah penyelenggaraan Pasar Digital Expo UMKM pada tahun 2023 di kawasan Monumen Ganggawa, Kecamatan Maritengngae (Pembkab Sidrap, 2023).

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Sidenreng Rappang dalam pengelolaan keuangan meliputi akses terhadap modal yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik, serta ketidakmampuan untuk mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan kelangsungan bisnis UMKM (Pembkab Sidrap, 2023)

Berdasarkan observasi terhadap beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae, ditemukan bahwa mereka umumnya mengaku tidak mengetahui pendapatan yang sebenarnya serta pengelolaan keuangan yang belum optimal. Hal ini menjadi kendala bagi mereka karena tidak mampu mengetahui pendapatan yang sesungguhnya. Beranjak dari permasalahan diatas dan untuk mengetahui secara jelas bagaimana pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap omzet di UMKM Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif asosiatif untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet penjualan UMKM. Fokus penelitian adalah UMKM subsektor



makanan dan minuman yang berada di Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Alat dan bahan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dengan skala Likert sebagai instrumen pengumpulan data primer, serta perangkat lunak SPSS versi 25 untuk pengolahan dan analisis statistik. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel pengelolaan keuangan (perencanaan, pengendalian, dan evaluasi) dan omzet penjualan (kualitas produk, harga, strategi promosi, efisiensi operasional, dan hubungan pelanggan).

Lokasi penelitian dilakukan secara langsung di lapangan, yakni di wilayah kerja UMKM di Kelurahan Pangkajene, yang terdata memiliki 207 unit usaha aktif pada subsektor makanan dan minuman.

Alasan penelitian ini dilandasi oleh rendahnya tingkat pencatatan keuangan dan tidak terpisahnya keuangan pribadi dan usaha, yang diduga berkontribusi terhadap ketidakstabilan omzet UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar kontribusi pengelolaan keuangan dalam mendorong peningkatan omzet.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei langsung kepada pelaku usaha dengan teknik simple random sampling dan menggunakan rumus Slovin (dengan margin of error 10%) untuk menentukan jumlah sampel sebanyak 67 responden.

Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan keuangan dan omzet penjualan. Hasil analisis dinyatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Variabel Penelitian

1. Pengelolaan Keuangan

Tabel 1 Analisis Deskriptif Pengelolaan Keuangan (X)

No	Butir pernyataan	SANGAT SETUJU		SETUJU		NETRAL		TIDAK SETUJU		SANGAT TIDAK SETUJU		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	X.1	8	11,94	43	64,18	14	20,90	1	1,49	1	1,49	3,8358
	X.2	8	11,94	44	65,67	14	20,90	1	1,49	0	0,00	3,8806
	X.3	13	19,40	32	47,76	22	32,84	0	0,00	0	0,00	3,8657
	X.4	12	17,91	39	58,21	16	23,88	0	0,00	0	0,00	3,9403
	X.5	12	17,91	28	41,79	27	40,30	0	0,00	0	0,00	3,7761
2.	X.6	15	22,39	32	47,76	19	28,36	1	1,49	0	0,00	3,9104
	X.7	12	17,91	37	55,22	18	26,87	0	0,00	0	0,00	3,9104
	X.8	17	25,37	37	55,22	13	19,40	0	0,00	0	0,00	4,0597
	X.9	13	19,40	31	46,27	22	32,84	1	1,49	0	0,00	3,8358
	X.10	10	14,93	39	58,21	18	26,87	0	0,00	0	0,00	3,8806
3.	X.11	10	14,93	32	47,76	24	35,82	1	1,49	0	0,00	3,7612

X.12	10	14,93	37	55,22	19	28,36	0	0,00	1	1,49	3,8209
X.13	11	16,42	33	49,25	23	34,33	0	0,00	0	0,00	3,8209
X.14	9	13,43	30	44,78	27	40,30	0	0,00	1	1,49	3,6866
X.15	11	16,42	30	44,78	26	38,81	0	0,00	0	0,00	3,7761
RATA-RATA											3,8507

Sumber: Pengolahan Data Kuisisioner, 2025

Analisis tanggapan tersebut bertujuan untuk memahami sejauh mana pelaku UMKM di wilayah penelitian menjalankan pengelolaan keuangan secara efektif dan bagaimana hal ini memengaruhi keberhasilan usaha mereka, khususnya dalam meningkatkan omzet penjualan. Penjabaran hasil tanggapan ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh responden, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruhnya terhadap kinerja usaha.

2. Omzet Penjualan

Tabel 2 Analisis Deskriptif Omzet Penjualan (Y)

No	Butir pernyataan	SANGAT SETUJU		SETUJU		NETRAL		TIDAK SETUJU		SANGAT TIDAK SETUJU		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Y.1	15	22,39	37	55,22	14	20,90	1	1,49	0	0,00	3,9851
	Y.2	9	13,43	36	53,73	21	31,34	1	1,49	0	0,00	3,7910
2.	Y.3	13	19,40	30	44,78	24	35,82	0	0,00	0	0,00	3,8358
	Y.4	10	14,93	23	34,33	33	49,25	1	1,49	0	0,00	3,6269
3.	Y.5	13	19,40	33	49,25	20	29,85	1	1,49	0	0,00	3,8657
	Y.6	18	26,87	27	40,30	21	31,34	1	1,49	0	0,00	3,9254
4.	Y.7	15	22,39	25	37,31	26	38,81	1	1,49	0	0,00	3,8060
	Y.8	15	22,39	26	38,81	24	35,82	2	2,99	0	0,00	3,8060
5.	Y.9	12	17,91	30	44,78	25	37,31	0	0,00	0	0,00	3,8060
	Y.10	12	17,91	31	46,27	23	34,33	1	1,49	0	0,00	3,8060
6.	Y.11	13	19,40	27	40,30	26	38,81	1	1,49	0	0,00	3,7761
	Y.12	15	22,39	24	35,82	27	40,30	1	1,49	0	0,00	3,7910
7.	Y.13	11	16,42	34	50,75	21	31,34	1	1,49	0	0,00	3,8209
	Y.14	11	16,42	35	52,24	20	29,85	1	1,49	0	0,00	3,8358
RATA-RATA												3,8198

Sumber: Pengolahan Data Kuisisioner, 2025

Mayoritas responden memberikan tanggapan positif, menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM merasa optimis terhadap potensi pertumbuhan omzet usaha mereka. Namun, terdapat pula sebagian kecil yang memberikan tanggapan netral atau kurang setuju, mengindikasikan adanya tantangan tertentu yang mungkin memengaruhi stabilitas atau peningkatan omzet. Analisis data ini memberikan gambaran penting tentang persepsi pelaku UMKM terhadap kondisi penjualan mereka, serta faktor-faktor yang dapat

memengaruhi keberhasilan usaha dalam mencapai target penjualan yang diharapkan.

B. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Sebelum menyajikan hasil pengujian validitas, terlebih dahulu peneliti akan mencari nilai r tabel menggunakan rumus $df=N-2$ dengan uji dua sisi dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Maka $df=(67-2) = 65$, sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah nilai antara titik temu 65 ; 0.05 yaitu 0.2404 (lihat pada lampiran r tabel). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X)	X.1	0.2404	0.668	Valid
	X.2		0.731	Valid
	X.3		0.693	Valid
	X.4		0.818	Valid
	X.5		0.529	Valid
	X.6		0.611	Valid
	X.7		0.617	Valid
	X.8		0.622	Valid
	X.9		0.625	Valid
	X.10		0.617	Valid
	X.11		0.540	Valid
	X.12		0.611	Valid
	X.13		0.533	Valid
	X.14		0.484	Valid
	X.15		0.738	Valid
Omzet Penjualan (Y)	Y.1	0.2404	0.689	Valid
	Y.2		0.730	Valid
	Y.3		0.764	Valid
	Y.4		0.566	Valid
	Y.5		0.596	Valid
	Y.6		0.650	Valid
	Y.7		0.755	Valid
	Y.8		0.601	Valid
	Y.9		0.646	Valid
	Y.10		0.625	Valid
	Y.11		0.594	Valid
	Y.12		0.691	Valid
	Y.13		0.567	Valid
	Y.14		0.569	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan output SPSS, seluruh item pernyataan pada variabel Pengelolaan Keuangan (X) dan Omzet Penjualan (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, seluruh item dapat dinyatakan valid. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas, yaitu mampu secara tepat mengukur variabel yang dimaksud melalui masing-masing indikator yang telah dirumuskan.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pengukuran tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas alpha cronbach $> 0,60$.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Standar Cronbach Aplha	Nilai koefisien Cronbach Aplha	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X)	0.60	0.889	Reliabel
Omzet Penjualan (Y)	0.60	0.893	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha yang dihasilkan oleh kedua variabel penelitian masing-masing sebesar 0.889 dan 0.893, kedua nilai ini jauh melebihi nilai standar koefisien yang ditentukan yaitu 0.60. Artinya instrumen yang digunakan untuk kedua variabel penelitian ini mampu memberikan jawaban yang konsisten apabila digunakan kembali.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50445800
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.069
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil pengujian normalitas sesuai dengan output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.200 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa pengujian normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov juga menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga data ini dapat digunakan untuk pengujian asumsi klasik selanjutnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.043	3.403		1.188	.239
Pengelolaan Keuangan (X)	-.014	.059	-.030	-.241	.810

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS, 2025

Dari tabel terlihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel Pengelolaan Keuangan setelah diregresikan dengan nilai residual absolutnya sebesar $0.810 > 0.05$. Ini membuktikan bahwa data dalam penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Linearitas

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Omzet Penjualan (Y) *	Between Groups	(Combined) Linearity	2180.099	25	87.204	3.860	.000
Pengelolaan Keuangan (X)		Deviation from Linearity	1767.149	1	1767.149	78.226	.000
			412.949	24	17.206	.762	.759
	Within Groups		926.200	41	22.590		
	Total		3106.299	66			

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada tabel tersebut dilihat bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity yang diperoleh sebesar $0.759 > 0.05$, karena itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel Pengelolaan Keuangan (X) dan Omzet Penjualan (Y). Karena itu data dalam penelitian ini tidak memiliki pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik.

D. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 8 Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.126	4.922		1.651	.104
Pengelolaan Keuangan (X)	.784	.085	.754	9.261	.000

a. Dependent Variable: Omzet Penjualan (Y)

Sumber: Output SPSS, 2025

Dari persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk, maka dapat dijelaskan atau diinterpretasikan secara lengkap sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) : Nilai konstanta yang didapatkan untuk variabel dependen atau Omzet Penjualan (Y) sebesar 8.126, nilai ini memiliki makna bahwa ketika variabel Pengelolaan Keuangan (X) tidak ada atau bernilai nol, maka nilai awal atau nilai dasar dari Omzet Penjualan (Y) sebesar 8.126.
- b. Koefisien Regresi Pengelolaan Keuangan (X) : Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengelolaan Keuangan (X) adalah sebesar 0,784 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara Pengelolaan Keuangan dan Omzet Penjualan.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari setiap variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat. Nilai standar signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian ini yaitu:

Tabel 9 Hasil Pengujian Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.126	4.922		1.651	.104
Pengelolaan Keuangan (X)	.784	.085	.754	9.261	.000

a. Dependent Variable: Omzet Penjualan (Y)

Sumber: Output SPSS, 2025

Adapun hasil nilai t hitung yang diperoleh sesuai dengan data yang ada pada tabel analisis regresi sebelumnya sebesar $9.261 > 1.997$ yang merupakan nilai t tabel, serta nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya hipotesis yang diajukan yaitu "Diduga adanya Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Penjualan UMKM di Kelurahan Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang" dinyatakan "diterima".

2. Uji Determinan (R²)

Setelah diketahui bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antara variabel independen Pengelolaan Keuangan (X) dan variabel dependen Omzet Penjualan (Y), langkah selanjutnya adalah mengukur seberapa besar pengaruh tersebut. Untuk itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R²) yang bertujuan untuk mengetahui proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R² yang diperoleh, maka semakin besar pula kontribusi variabel Pengelolaan Keuangan dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada Omzet Penjualan.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.562	4.539
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan (X)				

Sumber: Output SPSS, 2025

Besaran pengaruh yang mampu diberikan oleh variabel independen Pengelolaan Keuangan (X) terhadap variabel dependen Omzet Penjualan (Y) sebesar 0.569 atau 56.90%. Sedangkan sisanya sebesar 43,10% adalah besaran pengaruh yang mampu diberikan oleh variabel-variabel lain, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha, salah satunya agar para pelaku usaha mengetahui pengeluaran yang mereka habiskan serta dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu guna mengefektifkan keuangan. Pengelolaan atau manajemen keuangan adalah menunjukkan bahwa pencarian atau perolehan dan penggunaan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas dengan melalui proses serta tahapan manajemen keuangan usaha. Proses pengelolaan keuangan dikaitkan dengan perencanaan dan pengendalian keuangan serta tahapan manajemen keuangan terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada seluruh sampel, pada variabel pengelolaan keuangan (X) dengan indikator pengendalian, ditemukan bahwa pada pernyataan "Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha dengan rinci dan teratur" (X.8), sebanyak 55% responden menjawab setuju. Sementara itu hasil kuisisioner, pada variabel omzet penjualan (Y) dengan indikator kualitas produk, pernyataan "Produk yang saya tawarkan memiliki kualitas yang konsisten" (Y.1) juga memperoleh tanggapan setuju sebanyak 55%. Hasil analisis uji statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel omzet penjualan (Y) UMKM di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada penelitian ini, pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet penjualan UMKM di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,784, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan sebesar 0,784. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi keberhasilan UMKM. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 4.992 lebih besar daripada t tabel sebesar 1.996 pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap omzet penjualan, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa pengelolaan



keuangan berpengaruh terhadap omzet penjualan, diterima. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Amalia, 2021), yang menunjukkan hubungan signifikan antara pengelolaan keuangan dan omzet usaha UMKM di Palangka Raya dengan koefisien korelasi sebesar 0,592 dan pengaruh sebesar 35,1% berdasarkan uji regresi linier sederhana. Model ini juga terbukti signifikan dengan nilai F hitung sebesar 41,569 pada tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$.

Hasil ini juga sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV), yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif bergantung pada kemampuan mengelola sumber daya internal yang berharga. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan menjadi sumber daya strategis yang meningkatkan stabilitas keuangan dan omzet. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik adalah investasi strategis bagi UMKM untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Optimalisasi pengelolaan keuangan tidak hanya meningkatkan omzet, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi UMKM, khususnya di Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4.992 > t$ tabel sebesar 1.996, dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan (Y) UMKM di Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan omzet penjualan UMKM di Kelurahan Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, yang mencakup aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi, membantu pelaku usaha dalam mengatur modal kerja secara lebih efisien, menghindari pemborosan, serta memastikan keberlanjutan usaha. Analisis regresi sederhana memperlihatkan bahwa setiap peningkatan dalam pengelolaan keuangan memberikan kontribusi positif pada peningkatan omzet penjualan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,784. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, menegaskan hubungan yang kuat antara kedua variabel ini. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya faktor lain, seperti kualitas produk, strategi pemasaran, efisiensi operasional, dan inovasi dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan mengintegrasikan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan mempertimbangkan faktor pendukung lainnya, UMKM dapat memperkuat keunggulan kompetitif mereka dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Ichsan Sidenreng Rappang atas dukungan moral, fasilitas, serta bimbingan akademik selama pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan juga diberikan kepada Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah memberikan data dan informasi terkait pelaku UMKM di Kecamatan Maritengngae.

Ucapan terima kasih secara khusus juga ditujukan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Kontribusi mereka sangat berharga dalam mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

Apabila penelitian ini memperoleh dukungan dana dari lembaga tertentu, maka penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada lembaga pemberi dana (jika ada) atas bantuan finansial yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. Rio dan Endang Pitaloka. 2020. *Strategi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia*. Series: Sosial and Humanities Vol. 6 No. 2 : 139-146.
- Amelia, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Bahri, S. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Dewi, I. Kumala, Maria Y. R. Pandin, dan Achmad D. GS. 2022. *Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan*. JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3 No. 1 April 2022 : 23-36.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grant, R. M. 1996. *Toward a Knowledge-Based Theory of the Firm*. *Strategic Management Journal*, 17(S2), 109-122.
- Hamzah, A., & Prasetyo, R. 2021. "Keuangan UMKM: Teori dan Aplikasi." *Jurnal Keuangan Bisnis*, 12(3), 45-53.
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 177-188. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862>
- Hertadiani, V. W., & Diyan, L. 2021. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19-31.





- Jatmiko, Novia Satria. 2022. *Strategi Pemasaran Ideal di Era Digital untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM*. Jurnal Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat Vol. 4 No. 2 Desember 2022 : 253-266.
- Kodu, S., Usman M., Ivan R.S., & Radia H. 2023, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo*. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 9 No. 1 Januari 2023 : 437-448.
- Limanseto, H. 2021. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. 1-1. www.ekon.go.id
- Mardiah, A., Sunarni, S., Putri, N. R., Sono, M. G., & Putra, J. E. 2024. Strategi pemasaran digital untuk UMKM di era digital. *El-Mal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(11), 5464-5474. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i11.5791>
- Mardiah, N., Putri, S. N., & Ramadani, D. 2024. Digital Marketing Strategies for SMEs. *Journal of Business Innovation*, 8(1), 45-56.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786-799.
- Nuryakin, H., & Ardiansyah, F. 2023. "Perencanaan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM." *Indonesian Journal of Finance*, 19(1), 23-32.
- Novia, C., Komariyah, K., Purwita, I., & Hasanah, K. (2023). Pengaruh digital marketing, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan UKM Keripik Pisang Ibu Nur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 11(2), 161-174. <https://doi.org/10.36084/jpt.v11i2.528>
- Novia, A., Ramadhan, T., & Lestari, P. 2023. Improving SME Performance through Quality and Innovation. *Journal of Small Business Studies*, 11(2), 23-36.
- Pusporini. 2020. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok*. JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol. 2 No. 1 September 2020 : 58-69.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, R. 2021. Impact of Financial and Operational Management on SME Growth. *Indonesian Journal of Economics*, 15(3), 78-90.
- Rasyid, R. K., Sujaya, K., & Fauziyah, A. 2024. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Pada Usaha Dapoer Mom's Arum . *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5557-5568. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4907>
- Rumbianingrum, W. dan Candra Wijayangka. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA) Vol. 2 No. 2 Desember 2018 : 155-164.
- Sa'diyah, Halimatus dan Renny Oktafia. 2021. *Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Omzet Penjualan UMKM Kerajinan Kopyah*. Malia: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 13 No. 1 Desember 2021 : 107-122.
- Safitri, M. (2023). *Penerapan Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM*. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1204-1211.





- Samira, S., Wahyullah, M., Wijayanto, S. A., & Hidayat, S. 2023. Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. *Media Ekonomi*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.30595/medek.v23i1.15711>
- Tim BPS. 2023. *Kecamatan Maritengngae dalam Angka 2023* (Vol. 4, Issue 1).
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati, L. 2020. Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 56-62. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>
- Wardi, Y., Susanto, D., & Fitriani, N. 2020. Financial Practices in Micro Businesses. *Journal of Economic Perspectives*, 10(4), 67-75.
- Wulandari, A. N., & Trisnawati, R. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan perspektif fraud hexagon (Studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 204-216. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>

